BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi seperti saat ini, disebabkan semakin banyak meningkatnya kebutuhan arus informasi yang digunakan oleh teknologi komunikasi. Dengan adanya teknologi informasi, bisa memudahkan seseorang untuk mengetahui banyak hal dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dimana saja, kapan saja, dan dari siapa saja. Untuk saat ini jarak dan waktu bukan hal yang menjadi masalah untuk mendapatkan informasi. Karena memang sudah banyak sekali aplikasi yang memfasilitasinya. Dengan adanya media internet bisa membantu masyrakat yang masih mempunyai kendala jarak dan waktu. Perkembangan internet itu sangat mempengaruhi kehidupan sosial serta cara berkomunikasi seseorang. Pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan. Tahun 1998 hanya 500 ribu orang yang menggunakan internet, namun dimulai pada tahun 2012 pengguna internet meroket menjadi 63 juta orang. Angka itu bahkan diprediksi akan terus meninggkat menjadi 139 juta orang pada tahun 2015.[1]

Hand phone adalah salah satu sarana yang digunakan untuk mencari informasi secara tepat seperti saat ini. Disamping mencari informasi, hand phone digunakan untuk menyebar informasi dan juga dapat digunakan sebagai

[1] data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media dakwah. Jadi semakin cepat kemajuan teknologi, semakin cepat pula perkembangan hand phone. Teknologi berkembang sangat pesat seiring dengan berjalannya waktu. Semakin lama, manusia pun semakin dimanjakan dengan adanya penemuan-penemuan baru dalam teknologi.

Perkembangan yang terjadi terhadap telepon genggam juga semakin mempermudah komunikasi melalui sosial media maupun internet. Hanya dari sebuah handphone kita bisa mendapatkan begitu banyak informasi secara singkat dan juga kita menyebarkan nilai-nilai agama. Smartphone, itulah sebutan untuk handphone canggih yang dapat berfungsi hampir sama dengan sebuah computer jinjing atau laptop namun berukuran jauh lebih kecil. Bila dilihat dari sudut pandang ini, kemajuan teknologi memberikan kita kesempatan untuk hidup secara lebih mudah. Hal tersebut merupakan kemudahan untuk mendapatkan atau juga menyebarkan informasi yang diinginkan.

Perkembangan teknologi pada masa kini yang terus berkembang, sehingga membuat Internet serta banyak sosial media juga semakin berkembang. Walaupun belum ke seluruh bagian Indonesia, namun hal-hal berbau kemajuan teknologi tersebut telah tersebar ke hampir seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Kebanyakan orang yang mengakses internet atupun sosial media di Indonesia ini adalah mereka yang menggunakan handphone. Bahkan pada jaman seperti ini kita tak perlu lagi membawa Al-Qur'an kemana-mana hanya tinggal membawa ponsel dan mengisinya dengan aplikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qur'an. Kita dapat mengaji dan menyebarkan pesan dakwah islami dimana saja.

Fenomena yang terjadi saat ini yaitu mulai terlahirnya hand phone dengan fitur smartphone dan blackberry. Smartphone yang mengerti kebutuhan-kebutuhan manusia. Blackberry merupakan salah satu smartphone yang dewasa ini mulai mencuat di kalangan pengguna handphone. Selain berfungsi untuk telpon dan sms, smartphone dan Blackberry ini juga memberikan banyak layanan fitur-fitur menarik. Yaitu mendekatkan suatu jarak yang jauh agar terasa lebih dekat, dan juga disertai dengan suatu tanda-tanda emoticon yang lucu agar suatu percakap itu terlihat lebih menarik.

Penggunaan Blackberry Messanger yang semakin berkembang di kalangan mahasiswa ini menimbulkan berbagai macam perubahan sikap dan perilaku di kalangan mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa lebih memilih untuk melakukan komunikasi dengan menggunakan media sosial. Beberapa kalangan berpendapat bahwa Media Sosial ini "menjadikan teman yang jauh menjadi dekat dan teman yang dekat menjadi jauh". Inilah kemudian yang menjadikan peneliti untuk membahas mengenai fenomena Media Sosial dalam kehidupan pertemanan mahasiswa.. Lewat Media Sosial ini penggunaan pesan seseorang jauh lebih bersifat rahasia. Karena hanya orang-orang tertentu yang bisa melakukan obrolan bersama teman-teman yaitu orang-orang yang memiliki kita saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Dakwah merupakan bagian yang pasti ada dalam umat beragama. Dalam Islam, kewajiban dakwah pada dasarnya merupakan kewajiban setiap muslim, setidaknya harus ada golongan dari pemeluk yang melakukannya. Sebenarnya sangat mulia apabila setiap muslim dapat membakukan dalam dirinya bahwa kewajiban dakwah merupakan fardhu ain, sebagai perwujudan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT (Ahmad, 1985: 33).[2]

Islam sebagai agama yang membawa rahmat kepada seluruh alam (rahmatan al-'alamin) senantiasa menuntut kepada manusia untuk senantiasa menerima berbagai ilmu pengetahuan (seperti ilmu kedokteran, ilmu fisika, ilmu biologi, ilmu mantiq) sepanjang tidak bertentangan dengan misi Islam, yakni memberikan keselamatan kepada seluruh alam. Dengan sifat terbuka terhadap ilmu pengetahuan tersebut diharapkan budaya Islam akan memiliki karakteristik yang sangat khas, yaitu menggali seluruh potensi dunia untuk melahirkan karya budaya yang memberikan nilai-nilai kesejahteraan, kedamaian bagi umat manusia dan alam (Tasmara, 2002: 14).[3] Di era globalisasi seperti sekarang ini, dakwah Islam selalu dipengaruhi oleh perubahan sosial.

Dakwah harus mampu memberikan pedoman menuju arah dan corak ideal tatanan masyarakat baru yang akan datang. Kemajuan teknologi, khususnya di bidang teknologi informasi merupakan salah satu pemicu

[2] Achmad, Amrullah. 1985. Hal : 33 *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Kencana. Amin,
[3] Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah hal 14*. Jakarta : Gaya Media Pratama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadinya pola pikir manusia untuk dapat memperoleh informasi secara cepat, akurat, dan dapat dipercaya. Media Sosial sebagai salah satu media teknologi informasi sangat besar manfaatnya bagi masyarakat. Media sosial telah menyatukan jarak dan berbagai perbedaan yang sebelumnya menjadi penghambat dalam komunikasi (Husni, 2004: 1).[4]

Seperti yang telah dijelaskan pada ayat Al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

"Dan hendaklah kamu ada diantara segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan dan menyuruh kepada ma'ruf dan mencegah yang mungkar dan merekalah orang-orang yang beruntung"

Yaitu Hendaklah kita mengingatkan sesama umat untuk selalu berbuat baik dan juga mengingat allah dan juga mengingatkan kepada sesama saudara muslim untuk mencegah melakukan keburukan. Mahasiswa merupakan salah satu generasi muda yang diharapkan untuk mampu mengikuti dan memanfaatkan perkembangan IT (*Information Technology*) yang telah ada. Sebagai mahasiswa UIN (Universitas Islam Negeri) khususnya mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya sudah seharusnya dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai sarana untuk berdakwah. Media Sosial salah satu media efektif bagi dakwah dan

[4] Husni. 2004. *Solusi Web Service Berbasis Linux*. Yogyakarta: GRAHA ILMU. Jamieson,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyebaran informasi. Faktanya, masih sedikit sekali yang menggunakan Media Sosial Aplikasi *Blackberry Massanger* sebagai suatu Media untuk berdakwah. Mahasiswa cenderung menggunakan Aplikasi tersebut sebagai gaya hidup dan media untuk berkomunikasi dan terkadang juga media untuk mendatangkan penghasilan.

Aplikasi Blackberry Massanger dimiliki hanya untuk sebatas *life sytle* (gaya hidup) dalam mengikuti perkembangan teknologi komunikasi saat ini. Sudah seharusnya pengguna Aplikasi Blackberry Massanger yang berkembang pesat dapat dijadikan sebagai salah satu media untuk menyampaikan media untuk menyampaikan dakwah. Dakwah melalui bbm dapat memberikan pengaruh pada kemajuan ilmu pengetahuan, selain itu juga dapat menggalakkan dakwah Islamiyah dan kemajuan umat. Dari latar belakang diatas, maka penulis mengangkat judul " Penggunaan Media Sosial (*Blackberry Massanger (BBM)*) Dalam Media Berdakwah dikalangan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) UINSA Surabaya"

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah penggunaan media sosial aplikasi blackberry massanger (BBM) dalam media berdakwah bagi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UINSA Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui proses penggunaan media sosial untuk berdakwah bagi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperluas wawasan keilmuan pada mata kuliah Perkembangan Dunia Komunikasi yang menentukan dasar mahasiswa UIN Surabaya dalam berkomunikasi.

2. Secara Praktis

Adanya Pengetahuan yang benar tentang Media Sosial dan bagaimana menggunakannnya sebagai media komunikasi yang baik bagi Mahasiswa UIN Surabaya. Sehingga proses memperoleh komunikasi dan memperoleh informasi dapat lebih dioptimalkan melalui Media sosial.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu, Firdatin Azizah, Nim B06207062, 2011 Komunikasi Sosial Pengguna Media Online www.kaskus.us Surabaya. Skripsi progam stidi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Surabaya. Dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi sosial pengguna media online dalam komunitas regional surabaya.

Untuk mengungkap secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara secara mendalam. Selain itu untuk menegaskan keabsahan data dilakukan melalui ketentuan pengamatan dan trigulasi data. Trigulasi data yang digunakan oleh peneliti adalah trigulasi sumber(informan), dengan me-recheck ulang kepada informan sejawat. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis secara induktif.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa komuniksai sosial yang terjadi dalam komunitas kaskus regional surabaya, (1) pola komunikasi yang terjadi dalam komunitas kaskus, yaitu pola komunikasi transaksional karena komunikasi yang berlangsung dalam konteks hubungan dua orang atau lebih. Dalam pola ini ditekankan pada perilaku komunikasi yang terlibat transaksi atau pertukaran informasi dari masing-masing komunikator dan komunikan. (2) adanya pengelompokan antar profesi masing – masing, sehingga hubungan komunikasi dengan mereka kurang lancar atau rawan terjadi noise. Hubungan anggota SMP dan SMA relatif berkelompok dengan sendirinya, karena mereka tidak percaya diri dan kurang mengerti dengan pembahasan atau pembicaraan anggota mahasiswa dan anggota yang sudah berkerja.

Dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah : untuk memperlancar komunitas sosial dalam komunikasi kaskus regional Surabaya, sebaiknya antar anggota tidak perlu merasa tidak pecaya diri dengan anggota lain yang telah lebih dulu bergabung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qomariyah (2007) berjudul Dakwah Melalui Internet *(Analisis Terhadap Materi Dakwah Situs* www.cybermq.com). Penelitian tersebut meneliti tentang bagaimana materi-materi yang terdapat dalam situs www.cybermq.com. Dalam penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Data yang diperoleh peneliti tidak dalam bentuk angka, namun data diperoleh dengan penjelasan dan berbagai uraian-uraian yang berbentuk tulisan-tulisan tentang situs www.cybermq.com. Hasil penelitian ini, menunjukkan situs www.cybermq.com sebagai bagian dari media dakwah melalui internet, memiliki layanan: kolom, home, artikel, berita, dan komunitas MQ. Melalui rubrik-rubrik ini user dapat mencari informasi-informasi yang mereka inginkan khususnya informasi tentang pengetahuan Islam.

Andityas Pranowo (2006), berjudul Internet Sebagai Media Dakwah *(studi analisis format dan materi dakwah situs* www.aldakwah.org *tahun 2003-2005)*. Dalam penelitiannya Andityas meneliti tentang bagaimana format dakwah melalui situs www.aldakwah.org, dan bagaimana format yang tepat untuk berdakwah melalui internet, apa materi yang disampaikan oleh situs www.aldakwah.org, serta apa saja kekurangan dan kelebihan dakwah melalui internet. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa situs www.aldakwah.org sebagai bagian dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media dakwah melalui internet memiliki format dan materi dakwah yang lengkap, sehingga user (mad'u) dipermudah dalam mencari informasi dan pengetahuan Islam

F. Definisi Konseptual

Dalam kamus Bahasa Indonesia bahwa "*Penggunaan*" berasal dari kata dasar *guna* yang memiliki arti *Faedah* atau dapat diartikan juga sebagai *Manfaat*. Dalam kamus bahasa Indonesia penggunaan dapat diartikan juga sebagai *proses, cara perbuatan menggunakan sesuatu*

Dalam definisi konsep ini saya menggunakan definisi konsep *"Penggunaan Media Sosial (Blackberry Massanger (BBM)) Dalam Media Berdakwah dikalangan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Surabaya"*

1. Definisi Media Sosial Aplikasi Blackberry Massanger

Media Sosial (*Social Media*) adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (internet). Para pengguna (user) media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, dan saling berbagi (*sharing*), dan membangun jaringan (*networking*).

Menurut Wikipedia, media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya (users) bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menciptakan isi meliputi dan dunia virtual.[5] Gamble, Teri, dan Michael dalam *Communication Works* sebagaimana dikutip Wikipedia menyebutkan, media sosial mempunyai ciri - ciri sebagai berikut :

a. Pesan yang di sampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa keberbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet
b. Pesan yang di sampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu Gatekeeper
c. Pesan yang di sampaikan cenderung lebih cepat di banding media lainnya
d. Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi

Sebagai salah satu media komunikasi, media sosial tidak hanya dimanfaatkan untuk berbagi informasi dan ins pirasi, tapi juga ekspresi diri (*self expression*), "pencitraan diri" (*personal branding*), dan ajang "curhat" bahkan keluh-kesah dan sumpah-serapah. Status terbaik di media sosial adalah update status yang informatif dan inspiratif.[6] *BlackBerry Messenger*, disingkat BBM, adalah aplikasi pengirim pesan instan yang disediakan untuk para pengguna perangkat BlackBerry. Aplikasi ini mengadopsi kemampuan fitur atau aktivitas yang populer di kalangan pengguna perangkat telepon genggam.

[5] www.wikipedia.org
[6] www.romelteamedia.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semuanya bisa didapatkan oleh pengguna perangkat BlackBerry pada aplikasi ini. BlackBerry Messenger merupakan salah satu keunggulan dari penggunaan perangkat Blackberry selain layanan *Push Mail*. Layanan Messenger ini dibuat khusus bagi pemilik BlackBerry dan dirancang khusus untuk berkomunikasi di antara pengguna. Cara menggunakan *BlackBerry Messenger* adalah dengan penghubung nomor PIN yang juga eksklusif dimiliki masing-masing perangkat BlackBerry.

BlackBerry Messenger dapat menampilkan kontak dan status dari masing-masing pengguna. Untuk membuat suatu hubungan antar pengguna perangkat BlackBerry di dalam *BlackBerry Messenger*, pengguna harus menambah kontak dengan cara memasukkan nomor PIN dari pengguna lain. Selain menggunakan nomor PIN, menambah kontak bisa dilakukan dengan memasukkan alamat surat elektronik masing-masing pengguna.

Selain itu,seperti layaknya Facebook *atau* Twitter, dalam *BlackBerry Messenger* juga dapat menampilkan status masing-masing pengguna yang akan muncul bersama dengan daftar kontak. Pengguna dapat memperbaharui status kapanpun dan dimanapun, hanya dengan mengetik status yang diinginkan di kolom status.

Pengguna BlackBerry Messenger juga dapat membagi berkas yang berupa data selain foto dan suara, kontak telepon dan kontak *BlackBerry*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Messenger antar sesama pengguna. Berkas yang dikirimkan melalui aplikasi ini dapat tersampaikan ke pengguna yang dituju secara cepat dan mudah. Dalam *BlackBerry Messenger*, pengguna juga dapat membuat percakapan grup. Mereka dapat melakukan percakapan dengan beberapa orang dengan waktu yang bersamaan.

Jika sebelumnya menambah kontak *BlackBerry Messenger* hanya dengan nomor PIN atau alamat surat elektronik saja pengguna , dengan BlackBerry kode batang spesial yang ada di layar *BlackBerry Messenger* di masing-masing pengguna perangkat BlackBerry dapat dipindai secara otomatis dan mengundang kontak baru untuk bergabung dengan daftar kontak *BlackBerry Messenger*. Kode batang ini juga dapat memudahkan pengguna BlackBerry untuk saling bertukar informasi kontak. Selain nama, pengguna dapat mengatur gambar tampilan sebagai personal avatar mereka. Avatar sebagai representasi pengguna tentang dirinya sendiri ataupun ego. Avatar dapat secara otomatis terlihat pada kontak *BlackBerry Messenger*.

BlackBerry Messenger juga mengumpulkan avatar dari semua kontak yang ada dalam kontak BlackBerry pengguna. *BlackBerry Messenger* dapat memungkinkan pengguna dapat memantau perubahan status dari setiap kontaknya. Pilihan untuk mengirimkan lokasi bisa langsung dari lokasi berada dengan memanfaatkan fitur GPS, atau dari data lokasi yang telah disimpan sebelumnya di Peta *BlackBerry*. Pengguna dapat berbagi berkas foto, suara, kontak telepon dan kontak *BlackBerry Messenger*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berukuran besar sampai dengan ukuran 6MB. *BlackBerry Messenger* ini juga mendukung pengiriman berkas video. Pengiriman berkas melalui *BlackBerry Messenger* ini memungkinkan pengguna untuk mengirimkan berkas secara mudah dan cepat.[7]

2. Definisi Berdakwah

Media dakwah ialah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang ditentukan (Syukir, 1982: 163)[8]. Dakwah disadari atau tidak, memerlukan teknologi komunikasi sebagai media untuk mencapai *mad'unya*. Dakwah hari ini, pada masyarakat yang sibuk dengan kehidupannya yang semakin keras dan semakin kompetitif dimana aspek waktu bertatap muka dengan *da'i* semakin sempit, memerlukan saluran lain yang lebih efektif dan efisien.

Dakwah dan komunikasi memiliki kaitan yang erat dan tidak dapat dipisahkan. Dakwah menjadi salah satu bentuk komunikasi manusia dan sebaliknya dakwah dapat menjadi sumber etika dan moral bagi komunikasi, baik sebagai ilmu pengetahuan maupun sebagai aktifitas sosial. Dakwah memiliki karakteristik yang membedakan dengan berbagai bentuk komunikasi yang ada dalam masyarakat.

---

[7] http://id.wikipedia.org/wiki/BlackBerry_Messenger

[8] Syukir, Asmuni. 1982. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam Halaman: 163*. Surabaya : Al-Ikhlas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Surat Al-Imron ayat 110

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ
لَكَانَ خَيْرًا لَّهُم ۚ مِّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ
الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya:

"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik." *(Q.S. Ali Imran [3]: 110)*

Pada Surat Al imron ayat 110 ini dijelaskan bahwa seluruh umat Nabi Muhammad adalah orang yang yang beriman. Namun seperti diungkap dalam bahasan terdahulu, kategori baik yang diistilahkan adalah yang dianggap baik dan terpilih secara *syari'ah*, walau mungkin oleh sebagian manusia tidak dianggap sebagai kebaikan. Pada ayat ini ditegaskan bahwa kaum muslimin itu menjadi umat terbaik, dan terpilih. Manusia paling baik adalah yang paling banyak memberikan manfaat bagi manusia lain.

Kehidupan manusia agar menjadi indah, menyenangkan, dan sejahtera yang disebut الْمُفْلِحُون pada ayat 104, membutuhkan manusia-manusia seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu. Menjadi apa pun, manusia mu`min akan menjadi yang terbaik; apa pun peran dan fungsinya maka segala yang dilakukan adalah hal-hal yang membuat orang lain, lingkungannya menjadi bahagia dan sejahtera. Peranan لِلنَّاسِ أُخْرِجَتْ juga bermakna tampil menjadi pemimpin dalam segala aspek kehidupan yang lebih baik.

Komunikasi dalam dakwah islam diawali dengan adanya perintah dari Allah Swt. Kepada nabi Muhammad Saw. Untuk memberikan peringatan manusia untuk percaya kepada Allah.

فَٱصۡدَعۡ بِمَا تُؤۡمَرُ وَأَعۡرِضۡ عَنِ ٱلۡمُشۡرِكِينَ ٩٤

"Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik. " [QS Al-Hijr: (15)94]

Mahasiswa adalah salah satu genarasi yang mempunyai semangat untuk membuat dunia ini menjadi lebih maju lagi. Mahasiswa yang diberikan pembelajaran tentang dakwah baik secara sadar ataupun tidak sadar, sudah seharusnya mahasiswa memiliki kemampuan dalam menyebarkan dakwah tersebut. Perkembangan teknologi komunikasi seperti sekarang ini, menuntut generasi muda untuk dapat memanfaatkan kemajuan tersebut dengan sebaik-baiknya. Salah satu perkembangan teknologi komunikasi adalah dengan munculnya Blacberry Massanger.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada zaman sekarang Blackberry digunakan untuk berbagai keperluan seperti mencari informasi, mengirim *e-mail*, belanja, *chatting,* sekedar bertukar informasi melalui sebuah *mailing list*. Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dapat menggunakan *Blackberry Massanger* sebagai sarana untuk berdakwah. Namun sampai saat ini mahasiswa masih sedikit sekali yang aktif menggunakan *Blackberry Massanger* sebagai media atau sarana untuk dakwah.

3. Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Surabaya

Mahasiswa merupakan pelajar, atau seseorang yang menghadiri sebuah institusi pendidikan. Keberadaan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya secara hitoris tidak mungkin terpisahkan dengan berdirinya UIN Sunan Ampel Surabaya. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dalam lintas Fakultas Dakwah dan Komunikasi tercatat sebagai jurusan tertua dengan beberapa perjalanan

1. Tahun 1968 – 1981 Fakultas Dakwah mempunyai 2 Jurusan yaitu Jurusan Tabligh & Penyiaran dan Jurusan Agama & Kepercayaan.
2. Tahun 1982 – 1994 terjadi perubahan nama dari Tabligh & Penyiaran Menjadi Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam (PPAI), sedangkan Jurusan Agama & Kepercayaan berubah menjadi Bimbingan Penyuluhan Masyarakat (BPM).

3. Pada tahun 1995 hingga sekarang terjadi lagi Perubahan nama jurusan dan penambahan jurusan baru yaitu PPAI menjadi KPI (Komunikasi Penyiaran Islam)

Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam bidang dakwah dan teknologi komunikasi melalui retorika, media cetak, radio atau televisi. Mahasiswa fakultas ini diberikan pengajaran mengenai berdakwah pada era modernisasi seperti saat ini. Memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi sebagai media dakwah sudah tentu menjadi sebuah tugas bagi para kaum pemuda khususnya yang beragama muslim dan mampu mentramisikan ajaran Islam dalam realitas kehidupan "*Transmitting Islamic Values*".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Kerangka Pikir Penelitian

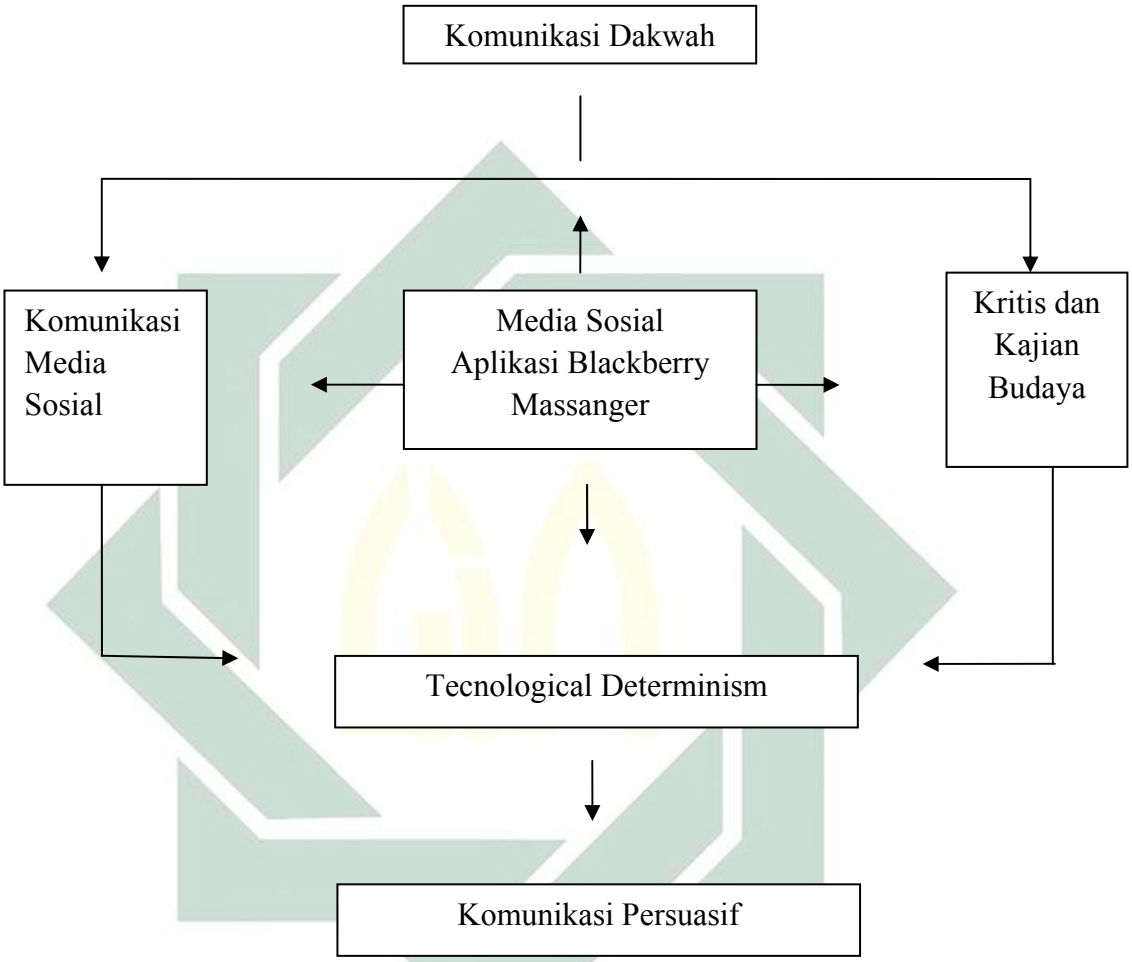

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup bersama dan tidak dapat hidup sendiri dalam memenuhi kebutuhannya. Bahkan sejak lahir manusia selalu berinteraksi dengan orang lain. Interaksi manusia dengan manusia ini menunujukkan bahwa manusia itu sebagai makhluk sosial. Kerjasama yang baik dalam kehidupan akan sangat membantu manusia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menjalankan hidup. Manusia yang satu akan melengkapi manusia yang lain.[9] Dalam penelitian ini fokus teori utama yang digunakan adalah Teori Komunikasi Dakwah menjadi teori patoka utama yang digunakan pada penelitian ini. Dimana suatu proses interaksi dimana seseorang atau suatu lembaga menyampaikan amanat kepada pihak lain supaya pihak lain itu dapat menangkap maksud yang dikehendaki penyampai. Dakwah dalam literatur islam dipahami sebagai "mengajak manusia kepada jalan Tuhan" yang tertulis dalam ayat Al-Qur'an:

ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ ۖ وَجَٰدِلْهُم
بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ ۖ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

"Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".(QS. An-Nahl:125)

Teknologi di era globalisasi telah mengalami kemajuan yang begitu pesatnya, beragam macam media komunikasi bersaing dalam memberikan informasi yang tanpa batas. Dunia kini telah dan sedang

[9] https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berubah, bergulir dalam proses revolusi informasi dan komunikasi yang melahirkan peradaban baru sehingga mempermudah manusia untuk saling berhubungan serta meningkatkan mobilitas sosial. Kehadiran media massa, seperti surat kabar, radio, televisi dan internet, sebagai komunikasi abad modern telah berpengaruh luas. Suatu pesan atau berita dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat dalam waktu yang relatif singkat. Memingatkan sesama muslim dalam hal kebaikan itu adalah hukumnya wajib.

Sejak itulah terbentuk cyber-cyber Islam media komunikasi dakwah. Hingga saat ini aktivitas dakwah di kalangan umat muslim masih tetap berlangsung dan perhatian pada dakwah semakin besar. Dakwah tidak lagi dilakukan sebatas pemberian khutbah di masjid/mushalla, kantor-kantor, sekolah dan lembaga formil lainnya. Tapi seiring dengan meningkatnya kemajuan teknologi informasi penyebaran dakwah Islamiyah tersebar melalui media teknologi, khususnya teknologi informasi seperti Internet. Dengan trend digital life, sesungguhnya kemudahan dari Allah SWT untuk *nasyrul fikrah* semakin terbuka lebar.[10]

Media diyakini dapat mengubah cara manusia memandang diri sendiri, hubungan dengan sesama, bahkan citra tentang tubuh. Dalam masyarakat kontemporer, media berperan mengubah institusi-institusi sosial termasuk politik, ekonomi, pendidikan dan juga berdakwah. Kunci untuk memahami teori ini adalah dengan memahami budaya. Media

[10] http://dainusantara.com/memanfaatkan-jejaring-sosial-sebagai-sarana-ibadah/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memengaruhi para penikmatnya karena mempengaruhi bagaimana budaya tercipta, dipelajari, dibagikan, dan diterapkan. Di sisi lain, teori-teori budaya menawarkan serangkaian gagasan tentang bagaimana media dapat mempengaruhi budaya dan memberikan banyak pandangan berbeda terkait konsekuensi jangka panjang perubahan budaya yang dipengaruhi media.

Media massa modern mendominasi komunikasi sehari-sehari. Dari mulai anak-anak belajar berbicara hingga usia paruh baya dan lanjut. Media menjadi alat utama dengan apa yang telah dipelajari di sekeliling. Dengan kelahiran media massa, banyak bentuk budaya rakyat mengalami kejatuhan secara tajam. Bahkan sejak lahir manusia selalu berinteraksi dengan orang lain. Interaksi manusia dengan manusia ini menunujukkan bahwa manusia itu sebagai makhluk sosial. Kerjasama yang baik dalam kehidupan akan sangat membantu manusia dalam menjalankan hidup. Manusia yang satu akan melengkapi manusia yang lain.[11]

Dalam penelitian ini fokus teori utama yang digunakan adalah Teori Komunikasi Dakwah menjadi teori patoka utama yang digunakan pada penelitian ini. Dimana suatu proses interaksi dimana seseorang atau suatu lembaga menyampaikan amanat kepada pihak lain supaya pihak lain itu dapat menangkap maksud yang dikehendaki penyampai.

Dalam komunikasi ini dapat dikatakan sebagai komunikasi interpersonal, kontak tatap muka itu memungkinkan adanya langsung

[11] http://irvansihombing.tumblr.com/post/36221487505/kemunculan-teori-kritis-dan-budaya-komunikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diantara para komunikator. Komunikasi Bermedia ini terjadi karena Secara sederhananya, media komunikasi ialah perantara dalam penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikate yang bertujuan untuk efisiensi penyebaran informasi atau pesan tersebut. Dalam bukunya Ahmad Mubarok mengungkapkan kegiatan dakwah adalah kegiatan komunikasi, dimana seseorang mengomunikasikan pesan dakwah kepada *mad'u* baik secara perseorangan maupun kelompok.

Penyebaran transformasi ajaran islam (pesan dakwah) melalui blackberry massanger dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, diantaranya bisa melalui pesan broadcast, atau juga bisa melalui pemasangan status pada aplikasi tersebut, bisa juga melalui *chatting* perseorangan atau juga melalui grup. Berbagai fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah. Komunikasi Dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun nonverbal dengan tujuan mengubah sikap, pendapat atau perilaku orang lain untuk memnjadi lebih baik sesuai dengan ajaran agama islam baik melalui media ataupun secara lisan.

Manfaat Aplikasi *Blacberry Massanger* yang besar dalam komunikasi mahasiswa sehari-hari, mengembangkan jaringan, dan mengakses hal- hal di luar pendidikan, seperti halnya berbagi informasi melalu gambar dan suara yang dikirim lewat aplikasi ini. penggunaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fasilitas aplikasi tidak selalu memberikan dampak yang positif. Disamping penggunaannya yang mudah dan praktis, Aplikasi *Blackberry Massanger* juga dapat membawa dampak yang negatif bila penggunaannya menyimpang apalagi Aplikasi Blackberry Massanger banyak digunakan oleh mahasiswa, sehingga apabila penggunaanya bersifat negatif maka akan terjadi penyimpangan. Terhadap sikap maupun perilaku individu.

Aplikasi *Blackberry Massanger* merupakan Media yang diyakini dapat mengubah cara manusia memandang diri sendiri, hubungan dengan sesama, bahkan citra tentang tubuh, atau Bahkan sebagai perantara mahasiswa dalam berdakwah. Kunci untuk memahami teori ini adalah dengan memahami budaya. Media memengaruhi masyarakat karena mempengaruhi bagaimana budaya tercipta, dipelajari, dibagikan, dan diterapkan. Di sisi lain, teori-teori budaya menawarkan serangkaian gagasan tentang bagaimana media dapat mempengaruhi budaya dan memberikan banyak pandangan berbeda terkait konsekuensi jangka panjang perubahan budaya yang dipengaruhi media.

Dengan adanya alur skematik ini dan kemudian disesuaikan dengan teori yang digunakan oleh peneliti maka fokus penelitian ini adalah Komunikasi Dakwah Pengguna Media Sosial pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UINSA Surabaya. Teori Kritis dan kajian Budaya dan teori yang mendukung adalah Teori Komunikasi Persuasif yaitu teori yang berkaitan erat dengan Komunikasi Dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Istilah media memberikan gambaran mengenai alat komunikasi yang bekerja dalam berbagai skala, mulai dari skala terbatas hingga dapat mencapai dan melibatkan siapa saja dalam masyarakat dan skala yang luas. Media massa baru atau lebih sering disebut sebagai "Media Baru" ini lebih bersifat Individual, lebih interaktif dan beragam. Dalam media baru ini salah satu contohnya yaitu Internet. Dimana didalam jaringan internet tersebut terdapat banyak sekali media – media sosial yang bermunculan.

Media diyakini dapat mengubah cara manusia memandang diri sendiri, hubungan dengan sesama, bahkan citra tentang tubuh atau bahkan media juga berfungsi sebagai fasilisator dalam berdakwah. Dalam masyarakat kontemporer, media berperan mengubah institusi-institusi sosial termasuk politik, ekonomi, pendidikan dan juga berdakwah. Kehidupan Kontemporer Media massa modern mendominasi komunikasi sehari-sehari. Dari mulai anak-anak belajar berbicara hingga usia paruh baya dan lanjut. Media menjadi alat utama dengan apa yang telah dipelajari di sekeliling. Dengan kelahiran media massa, banyak bentuk budaya rakyat mengalami kejatuhan secara tajam.

Komunikasi sehari-hari secara fundamental telah berubah. Masyarakat massa menyambut jenis-jenis perubahan sosial dengan waspada. Masyarakat tersebut memandang budaya yang termediasi lebih rendah daripada budaya elite. Ketika budaya massa meluas, para teoretikus khawatir budaya tersebut akan menggerogoti tatanan sosial dan menghadirkan kekacauan. Kunci untuk memahami teori ini adalah dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami budaya. Media memengaruhi Kaum pemuda karena mempengaruhi bagaimana budaya tercipta, dipelajari, dibagikan, dan diterapkan. Di sisi lain, teori-teori budaya menawarkan serangkaian gagasan tentang bagaimana media dapat mempengaruhi budaya dan memberikan banyak pandangan berbeda terkait konsekuensi jangka panjang perubahan budaya yang dipengaruhi media. Pada kasus ini dibutuhkan oleh para komunikator sebagai sarana mediator dakwah yaitu komunikasi persuasif yang bersifat ajakan agar para komunikan terpengaruh dengan dakwah yang disampaikan dan diterapkannya pada kehidupan sehari hari.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatifdengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu "teori".

Penelitian kualitatif jauh lebih subyektif daripada penelitian atau survei kuantitatif dan menggunakan metode sangat berbeda dari mengumpulkan informasi, terutama individu, dalam menggunakan wawancara secara mendalam dan grup fokus. Sifat dari jenis penelitian ini adalah penelitian dan penjelajahan terbuka berakhir dilakukan dalam jumlah relatif kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam.

Peserta diminta untuk menjawab pertanyaan umum, dan interviewer atau moderator group periset menjelajah dengan tanggapan mereka untuk mengidentifikasi dan menentukan persepsi, pendapat dan perasaan tentang gagasan atau topik yang dibahas dan untuk menentukan derajat kesepakatan yang ada dalam grup. Kualitas hasil temuan dari penelitian kualitatif secara langsung tergantung pada kemampuan, pengalaman dan kepekaan dari interviewer atau moderator group.

Jenis penelitian yang sering kurang dilakukan dari survei karena mahal dan sangat efektif dalam memperoleh informasi tentang kebutuhan komunikasi dan tanggapan dan pandangan tentang komunikasi tertentu. Dalam hal ini sering metode pilihan dalam kasus di mana pengukuran atau survei kuantitatif tidak diperlukan.[12]

---

[12] Bungin, Burhan, Analisis Data Penelitian Kualitatif, Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode penelitian yang di pakai ialah metode penelitian kualitatif, jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan data tanpa menggunakan prosedur statistik atau dengan cara lain dari pengukuran (kuantifikasi). Kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

2. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Yaitu dengan menggunakan kuisioner, wawancara atau pengumpulan data. Sumber data dalam hubungan dengan seluruh atau sebagian sumber data diambil sebagai subjek penelitian. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian ini, maka dikenal dengan 3 jenis penelitian:

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Yaitu dengan cara meneliti semua elemen yang ada diwilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Semua Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Negeri Surabaya yang memakai Aplikasi Blackberry Massanger dari semester 2 sampai 8 sebanyak 233 Mahasiswa yang menggunakan Aplikasi Blackberry Massanger. Studi penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sampel

Jika meneliti hanya sebagian dari populasi, maka penelitian yang dimaksud adalah penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakilo populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan peneliti sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah **Sampel Bertujuan atau Purposive Sample,** Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata dan random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasa dilakukan karena beberapa pertimbangan misalnya alasan keterbatasan waktu tenaga kerja dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Meskipun cara seperti ini diperbolehkan yaitu peneliti bisa menetukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi.

Penetapan Sampel yang digunakan Teknik secara Sistematis Teknik memilih sampel yang keempat adalah teknik sistematis atau systematic sampling. Teknik pemilihan ini menggunakan prinsip proporsional. Caranya ialah dengan menentukan pilihan sampel pada setiap 1/k, di mana k adalah suatu angka pembagi yang telah ditentukan misalnya 5,6 atau 10. Syarat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang perlu diperhatikan oleh para peneliti adalah adanya daftar atau list semua anggota populasi. dalam peneliti ini K yang digunakan oleh penili adalah 11,65 jadi sampel yang diambil dalam peneliti ini adalah 1/K atau 233 : 11,65 = 20 orang Mahasiswa.

3. Obyek dan Lokasi penelitian

Dalam penelitian lebih berfokus kepada mahasiswa Surabaya. Mengapa kebanyakan para mahasiswa hampir menggunakan Aplikasi Blackberry Massanger (BBM) yang sekarang ada. Apalagi hampir seluruh mahasiswa menggunakan media sosial ini. Subyek penelitian ini adalah Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam yang berada di Universitas Islam Negeri Surabaya.

Karena mahasiswa mempunyai andil yag sangat besar dalam mempengaruhi temannya atau juga dalam berdakwah, itu yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini. Sedangkan Obyek penelitian ini adalah Penggunaan Media Sosial Aplikasi Blacberry massanger yang sering digunakan oleh Mahasiswa dalam berkomunikasi sehari- hari, Kemudian penelitian ini dengan cara pengamatan pada Aplikasi Blacberry Massanger dan juga secara wawancara menyebar pada mahasiswa – mahasiswa yang ada di beberapa Universitas Islam Negeri Surabaya..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dala penilitian adalah subjek darimana data diperoleh.[13] Menurut Lofland, dalam buku Metodologi penelitian kualitatif Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata – kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

a. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara dan dari sumber yang asli. Data ini sengaja dilakukan oleh peneliti untuk menjawab semua permasalahan dalam penelitian. Data ini diperoleh dari hasil wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneiti secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media. Data yang digunakan penelitian berupa kepustakaan, yaitu mempelajari penelitian melalui internet dan buku-buku referensi.

[13] Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V. Jakarta : Rineka Cipta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Pengambilan Data

Yaitu menggunakan wawanacara dari beberapa Mahasiswa yang berada di Universitas yang terletak di Surabaya.. Dan juga hasil dari penelitian ini disertai dokumentasi untuk lebih menguatkan penelitian tersebut. Dalam Teknik ini mendapatkan Data berupa rekaman, Foto, untuk memperkuat data yang akan peneliti teliti.

1. Yaitu menetukan Tempat yang Akan diteliti
2. Menyusun pertanyaan yang digunakan untuk mencari sumber data
3. Menyusun beberapa Narasumber yang akan peneliti teliti dan mencari sumber data yang valid
4. Melakukan penarikan dari setiap sumber data yang peneliti peroleh
5. Menarik kesimpulan dari semua data yang peneliti terima
6. Bila disertai dokumentasi untuk memperkuat data

6. Analisa Data

Teknik analisa data berkaitan bagaimana peneliti akan menerapkan prosedur penyelesaian masalah untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisa data yang digunakan peneliti adalah jenis data kualitatif. Penelitian kualitati ini bersifat induktif yaitu dengan cara membiarkan permasalahan muncul dari data atau dibiarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbuka untuk interpretasi. Peneliti menghimpun data dengan wawancara secara langsung dan menjabarkan konteks yang mendetail disertasi dokumentasi lainnya yang menunjang. Peneliti akan menggabungkan sumber data yang tersedia yaitu

1. Sumber Kepustakaan, yaitu sumber yang diambil berupa teoritis dengan membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.
2. Sumber Lapangan yaitu mencari data dengan cara terjun langsung pada obyek penelitian untuk memperoleh data yang valid.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal mencakup halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Adapun bagian utama meliputi:

BAB I

Pendahuluan, yaitu mengungkap segala sesuatu yang mengarah pada pembahasan, yakni berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, definisi konseptual, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan bagian akhir dari pendahuluan ini ialah sistematika penulisan penelitian.

BAB II

Pada bab ini berisi tentang kajian teori tentang penggunaan media sosial aplikasi blacberry massanger dalam berdakwah.

BAB III

Pada bab ini ditulis tentang Deskripsi Subyek dan Lokasi Penelitian serta Deskripsi Data Penelitian.

BAB IV

Bab Ini Menguraikan temuan data Analisis deskriptif kualitatif penggunaan media sosial blackberry massanger sebagai media dakwah dikalangan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UINSA Surabaya.

BAB V

Bab Penutup berisi tentang kesimpulan, saran dan pentup**.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id